



Pengaruh Corporate Social responsibility, Capital Intensity, dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance

Sahla Kamila¹, Uswatun Khasanah², Tutty Nuryati³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit **10 Maret 2023**

Accepted **15 Maret 2023**

Published **20 Maret 2023**

Email Author:

sahlakml2@gmail.com

uswatun0606-tugas@yahoo.com

tutty.nuryati@dsn.ubharajava.ac.id

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of corporate social responsibility, capital intensity, and transfer pricing on tax avoidance. This study uses a data sample of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2021 period. The number of companies used as samples were 14 companies with observations for 4 years using purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of multiple linear regression testing show that the corporate social responsibility and capital intensity variables have a negative effect on tax avoidance, while the transfer pricing variable has a positive effect on tax avoidance.

Keyword– *Corporate social responsibility, Capital intensity, Transfer pricing, and Tax avoidance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh corporate social responsibility, capital intensity, dan transfer pricing terhadap tax avoidance. Penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 14 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel capital intensity berpengaruh negatif terhadap tax avoidance, sedangkan variabel transfer pricing berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Kata Kunci – *Corporate social responsibility, Capital intensity, Transfer pricing, dan Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendanaan terbesar negara. Tujuan dari pajak bagi pemerintah yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Marlinda et al., 2020). Sedangkan sebagian wajib pajak khususnya pengusaha ingin membayar pajak seminimal mungkin karena dengan membayar pajak dapat mengurangi pendapatan atau laba perusahaan (Dharma & Noviari, 2017). Salah satu caranya yaitu dengan praktik *tax avoidance*. *Tax Avoidance* adalah usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam ketentuan peraturan perpajakan agar memperkecil jumlah pajak yang terutang (Mardianti & Ardini, 2020).

Adanya aspek yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah *Corporate Social Responsibility*. *CSR* merupakan bentuk komitmen suatu bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi dalam pembangunan perekonomian, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat (Liana & Sari, 2017). Selain aspek *CSR* adanya aspek *Capital Intensity* merupakan salah satu kerugian yang dapat mempengaruhi kekayaan perusahaan karena sebagian aset akan menimbulkan biaya bagi perusahaan yang diakibatkan adanya penyusutan atau depresiasi (Santosa, 2022). Semakin rendah tingkat pajak yang dibayarkan maka semakin besar biaya penyusutan yang ditanggung perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan melakukan upaya praktik *tax avoidance*. Aspek lainnya yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah *Transfer pricing*. Perusahaan menggunakan *transfer pricing* dengan memanipulasi harga yang dikirim untuk dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan (Prayoga et al., 2019). Faktor lain yang mendorong perusahaan melakukan *tax avoidance* yaitu karena adanya negara-negara yang memiliki nilai pajak yang lebih rendah (*Tax Haven*).

Salah satu contoh perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance* yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pengembangan usaha melalui pendirian perusahaan baru dan mengalihkan aset serta operasional *Divisi Noodle* (pabrik mie instan dan bumbu) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur. Praktik *tax avoidance* yang dilakukan PT Indofood Sukses Makmur diinformasikan senilai Rp 1,3 miliar (gresnews.com, 2013).

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang menyajikan data dengan menggunakan angka dan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk membuat dan menerapkan teori dan hipotesis tentang suatu fenomena (Saebani & Sutisna, 2018). Dalam penelitian menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari BEI. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung serta dan diambil melalui perantara, serta berasal dari penelitian sebelumnya (Bahri, 2019, h 82). Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Dalam pengujian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang termasuk kedalam uji asumsi. Pada penelitian ini, pengolahan data akan menggunakan alat bantu *Views Ekonometrik (Eviews)* versi 12 dan *Microsoft Excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan analisis teori, variabel penjelas lain dan hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Berikut ini terdapat hasil studi literatur peneliti terdahulu dari sampel yang telah dipilih penulis.

Pertama, terdapat pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Dharma & Noviari, 2017) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan aktivitas CSR tidak hanya suatu tindakan yang memperhitungkan ekonomi saja tetapi juga sosial, lingkungan, dan dampak lain dari tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder*. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Zoebar & Miftah, 2020) yang menyatakan bahwa pembayaran pajak merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya program CSR akan meminimalisir terjadinya *tax avoidance*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi et al., 2021) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar perusahaan mengungkapkan CSR maka semakin tinggi melakukan *tax avoidance* begitu pula sebaliknya. Karena aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan dianggap sebagai beban, bukan sebagai pengembangan masyarakat.

Kedua, terdapat hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Rifai & Atiningsih, 2019) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. *Capital intensity* merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi berkurangnya beban pajak karena adanya beban penyusutan pada aset tetap. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Malau, 2021) yang menyatakan bahwa beban penyusutan pada aset tetap justru akan menambah beban pajak perusahaan. Karena beban penyusutan yang telah diakui dalam perusahaan, tidak diakui beban penyusutan dalam perpajakan sehingga akan berdampak penambahan beban pajaknya. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanti & Jati, 2019) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Dimana ketika perusahaan berinvestasi pada aset tetap. Maka akan menimbulkan beban depresiasi yang akan menjadi pengurang laba perusahaan dan menyebabkan berkurangnya pembayaran pajak perusahaan.

Ketiga, terdapat hasil penelitian bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Wijaya, 2021) menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Dimana *transfer pricing* sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk mengirim keuntungan dengan tujuan untuk menghindari pajak. Sehingga variabel *transfer pricing* salah satu faktor yang akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chrisandy & Simbolon, 2022) yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan *transfer pricing* biasanya perusahaan akan menjual beberapa barang dan jasa dibawah harga pasar yang ditentukan. Setelah itu perusahaan akan mengirim laba tersebut ke perusahaan yang masih dalam satu grup yang terdapat di negara dengan pajak yang lebih rendah guna mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian (Susanto et al., 2022) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut karena adanya kebijakan yang perlu ditaati oleh perusahaan yang berhubungan dengan *transfer pricing*, sehingga jika perusahaan ingin melakukan *transfer pricing* perlu memenuhi poin yang berhubungan dengan kewajiban usaha.

SIMPULAN

Dalam penulisan sebuah literatur review dapat dilakukan dengan sistematis dan sederhana. Pada literatur review ini dilakukan dengan harapan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility, capital intensity, dan transfer pricing terhadap tax avoidance. Tax avoidance digunakan sebagai acuan utama bagi pemerintah dalam menerapkan undang-undang perpajakan di Indonesia. Perusahaan yang melakukan tax avoidance menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mendukung pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara.

BIBLIOGRAFI

- Bahri, S. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Andi (ed.)).
- Chrisandy & Simbolon. (2022). *Pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance*. 4(5).
- Dharma & Noviari. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SSRN Electronic Journal*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004>
- Dwiyanti & Jati. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak*. 27, 2293–2321. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004>
- gresnews.com. (2013). *Indofood Sukses Makmur Kalah di Peninjauan Kembali MA*.
- Hidayat, H., & Wijaya, S. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak*. 25(2), 155–173.
- Liana, L., & Sari, P. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. 6, 1–13.
- Mardianti & Ardini. (2020). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Prayoga, A., Neldi, M., & Sari, D. P. (2019). *Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur*. 4. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i1.83>
- Rifai & Atiningsih. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital intensity, Manajemen laba terhadap Penghindaran Pajak*. 1(2).
- Saebani & Sutisna. (2018). *Metode Penelitian* (cetakan ke). CV PUSTAKA SETIA.
- Santosa, J. E. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Intensity, dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020*. 1(2).
- Sianturi et al. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Rasio Intensitas Modal dan Rasio Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran pajak*. 16(2), 265–282.
- Sinaga & Malau. (2021). *Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*. 3(April), 311–322.
- Susanto et al. (2022). *Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia*. 2(1), 59–69.
- Zoebar, Y., & Miftah, D. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak*. 7(1), 25–40.

Copyright holder:

Sahla Kamila, Uswatun Khasanah, Tutty Nuryati (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik